

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam menyelidiki suatu disiplin ilmu untuk menemukan bahan-bahan dalam keperluan penelitian (Syamsudin, 2017: 13). Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan erat dengan cara kerja atau prosedur untuk memahami objek yang didapat untuk menjadi sebuah sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2012: 3).

Metode penelitian adalah cara atau strategi yang menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode penelitian ini dibedakan dari teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data, sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan didapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2009: 4).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian Historis (Sejarah), menggunakan pendekatan kualitatif. Bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian masalah berdasarkan nilai sejarah. Metode ini dianggap relevan dengan sebuah penelitian yang berhubungan dengan sejarah dan kajian ilmu sejarah. Metode historis adalah metode yang

digunakan jika atau dalam setiap data penelitian berhubungan dengan peristiwa dimasa lalu (Soeharto, 2002: 9), Sedangkan menurut (Gottchalk dalam Sulasman, 2014: 73), metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah untuk menemukan data autentik dan dapat dipercaya, serta usaha sisntesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.

Adapun dalam penelitian sejarah terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang relevan tahapan tersebut meliputi:

a. Heuristik

Langkah awal bagi penulis dalam proses penelitian sejarah tahap heuristik adalah kegiatan sejarawan mengumpulkan sumber, jejak-jejak sejarah yang diperlukan. Untuk memudahkan dalam suatu penelitian, sumber-sumber sejarah yang begitu kompleks dan banyak jenisnya itu perlu diklasifikasi yang dalam bentuknya menjadi sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda. Dalam penelitian ini, penulis lebih banyak berkonsentrasi mengumpulkan sumber lisan dan tulisan.

b. Kritik Sumber

Setelah tahap heuristik, dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu kritik sumber. Kritik sumber ini merupakan rangkaian menguji validasi sumber-sumber sejarah yang sebelumnya melalui proses heuristik. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Kritik eksternal dimaksud

untuk menguji keautentikan (keaslian) suatu sumber, sedang kritik internal dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dan reliabilitas suatu sumber.

c. Interpretasi

Setelah tahap kritik sumber, dilanjutkan ke interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran dan analisis terhadap data dan fakta, menghubungkan berbagai data dan fakta serta membuat tafsirnya.

d. Historiografi

Tahap terakhir yaitu historiografi, Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah seharusnya dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai proses penelitian dari awal sampai dengan akhir.

B. Sumber Data

Semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari yang dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Sumber data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder (Afifudin, 2009: 117).

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal sumber asli dalam peristiwa tersebut dalam penelitian ini data primer di dapat dengan wawancara, wawancara dilakukan kepada narasumber terhadap Anak kandung dari Udjo Ngalagena, Pegawai SAU, Kerabat Udjo,

Keluarga Udjo dan narasumber lain yang memiliki hubungan dengan Udjo Ngalagena.

2. Data Sekunder

Data yang didapat berdasarkan dari pihak kedua atau sumber secara tidak langsung yang berhubungan dengan penelitian ini, data-data yang didapat merupakan data yang memiliki hubungan baik Udjo Ngalagena maupun berhubungan dengan Saung Angklung Udjo serta data lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini, data yang didapat merupakan data yang berasal dari, buku, majalah, artikel, arsip, internet serta media lainnya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki makna batasan penelitian, karena dalam sebuah penelitian memiliki dan banyak sekali hal yang tidak menyangkut dengan penelitian sehingga Dalam penelitian kualitatif adanya fokus penelitian agar dapat memfokuskan masalahnya terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Fokus juga bisa di artikan sebagai domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Pembatasan masalah dan topik dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibility masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu suatu masalah dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dipecahkan melalui penelitian akan semakin

menimbulkan masalah baru (Sugiyono, 2017: 34). Sehingga fokus penelitian ini adalah Peran Udjo Ngalagena Dalam Perkembangan Saung Angklung Udjo Pada Tahun 1966-2002.

D. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki langkah-langkah dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti berdasarkan judul Peranan Udjo Ngalagena dalam Perkembangan Saung Angklung Udjo Pada Tahun 1966-2002 ini sebagai Berikut:

1. Tahap Menentukan Masalah

Penulis menentukan masalah untuk dijadikan topik bahasan kajian ilmu sejarah dan turut mempertimbangkan sumber yang akan dijadikan acuan dalam penulisan sejarah.

2. Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya yang ditempuh adalah studi pendahuluan. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan. Selain mengunjungi perpustakaan penulis melakukan pengamatan awal ke objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang relevan dalam objek kajian yang akan diteliti.

3. Tahapan merumuskan masalah

Penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan. Setelah merumuskan pertanyaan penelitian penulis merumuskan tujuan penelitian dan anggapan dasar yang akan memberi arah dan fokus bagi kegiatan penelitian ini

4. Tahapan mengumpulkan data

Tahapan selanjutnya yang ditempuh oleh penulis adalah pengumpulan data, data-data yang dikumpulkan berasal dari buku-buku yang menunjang dengan topik, tema dan judul penelitian serta diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber.

5. Tahapan analisis data dengan melakukan kritik eksternal dan internal

Selanjutnya setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data atau kritik sumber memilih data mana yang relevan, logis dan dapat dipertanggung keabsahannya. Analisis data atau kritik sumber ini tujuannya yaitu menemukan fakta-fakta dari data yang sebelumnya dikumpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian itu harus mendapatkan data yang valid, realibel dan objektif tentang peristiwa itu terjadi. Untuk mencapai itu semua diperlukan sebuah teknik yang tepat untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karna agar mampu mendapatkan data yang tepat berdasarkan fakta dan mampu menjawab semua rumusan masalah penelitian Sugiono (2008:308). Dalam penelitian ini digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Observasi

Adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan sebuah tindakan pengamatan langsung ke terhadap tempat objek yang akan

diteliti. Observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan kedalam tingkat penafsiran analisis, yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dilapangan. Data dan informasi ini sangat identic sebagai objek atau bukti empiris dari dalam poko masalah dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Melalui wawancara objek yang diteliti nantinya akan memperoleh beberapa keterangan yang objektif apa adanya tentang sebab akibat terjadinya fenomena yang diungkap dalam penelitian ini. Ada beberapa komponen yang berperan dalam pelaksanaan wawancara yaitu:

1) Pewawancara

Pewawancara adalah sosok orang yang melakukan dan mengajukan pertanyaan terhadap narasumber yang akan di wawancara untuk mengetahui informasi-informasi yang adakan didapat untuk penelitian dan hasil penelitian tersebut dijadikan sebuah data dalam penelitian

2) Yang diwawancarai

Adalah orang yang merupakan orang mempunyai informasi-informasi sumber yang dibutuhkan oleh pewawancara untuk kepentingan sebuah penelitian, pewawancara menjawab pertanyaan

yang diajukan oleh pewawancara yang telah disusun, untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti.

Serta ada dua macam wawancara, yaitu: Informan, adalah orang yang mengetahui dan mempunyai keahlian sumber-sumber pokok yang berhubungan dalam masalah yang akan diteliti. Responden, adalah orang yang hendak kita cari mengenai tentang data pribadinya, pendiriannya, pandangannya, perasaannya, kebiasaannya, sikapnya, motif dan persepsinya. Wawancara yang akan digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah dengan wawancara bebas terpimpin karena agar mampu mendapatkan informasi yang berdasarkan tujuan dan maksud penelitian secara jelas.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang di arahlam

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan objek-objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi dimasa lampau, maka proses pengumpulan data dilakukan melauai wawancara, observasi dan studi pustaka, serta penulis merasa perlu menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan penelitia. Instrument merupakan alat bantu yang akan dipakai dalam mengerjakan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan bahan informasi yang nantinya diolah untuk keperluan tertentu. Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:265), Menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data

adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diperolehnya.

Maka dalam penelitian ini alat bantu yang dibutuhkan untuk menunjang sebuah penelitian ini adalah dengan buku yang merupakan sumber-sumber yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselidiki. Selain itu juga alat yang digunakan dalam menunjang sebuah penelitian ini adalah alat untuk keperluan mendapatkan informasi saat penelitian dilapangan yaitu daftar pertanyaan atau pedoman wawancara, alat dokumentasi berupa kamera agar mampu mengambil gambar dalam sebuah bukti penelitian serta alat rekam suara untuk merekam dari hasil sebuah wawancara yang dilakukan seperti berikut:

1. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada narasumber anak dari Udjo sebagai narasumber utama serta kepada orang yang terlibat didalam Saung Angklung Udjo seperti pengurus, dan orang yang pernah berhubungan dengan Saung Angklung Udjo yang berada di Saung Angklung Mang Udjo Desa Padasuka Bandung yang dibantu oleh alat *recorder* untuk merekam percakapan dalam wawancara tersebut.

2. Alat Pengumpulan Data

Di tempat penelitian terdapat arsip-arsip dokumentasi foto serta video yang merupakan catatan tentang dari perjalanan Udjo Ngalagena

dan saung angklung udjo serta beberapa benda peninggalan lainnya yang merupakan data-data dari Saung Angklung Mang Udjo yang merupakan data sangat penting untuk penelitian, Instrumen yang dilakukan dalam Studi Dokumentasi ini adalah Alat rekam vidio dan fhoto yaitu Kamera.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adlah proses menyusun dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain sehingga sapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, namun, dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama pengumpulan data.

Menurut Miles dan Faisal (dalam Sujarweni 2018: 34) analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya lalu membuang hal yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada proses ini peneliti memilih data secara tertentu mana yang menarik, penting dan berguna. Dan meninggalkan data yang tidak perlu sesuai dengan penelitian ini.

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyeksi penelitian berlangsung. (Sugiyono 2007: 15).

2. Penyajian Data

Data direduksi selanjutnya, data-data yang telah terkumpul lalu di sajikan yaitu mengklarifikasi berdasarkan masalah atau menampilkan data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yaitu usaha memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh sehingga memudahkan dalam tahap penelitian berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara karena kemungkinan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mampu mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

Untuk mendapatkan sebuah kesimpulan data yang lebih tepat maka diperlukan kembali terhadap catatan lapangan atau data

berikutnya sehingga tiga unsur analisis tersebut sebelum pengumpulan data sampai selesai pengumpulan data selesai dikerjakan sehingga penelitian ini berjalan sesuai prosedur dan konsisten.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian berdasarkan pada metode historis atau metode penelitian sejarah memerlukan waktu sebagai berikut:

1. Heuristik

Awal bulan Januari telah melakukan tahap penelitian historis yaitu heuristik proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema dan pokok permasalahan dalam penelitian. Sumber yang didapat melalui tahap ini diantaranya adalah sumber berupa buku. Buku sumber yang diperoleh adalah buku yang ditulis oleh Safii "Diplomasi Angklung".

Pengumpulan sumber tersebut dilakukan diberbagai tempat, seperti misalnya di perpustakaan Universitas Siliwangi, perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia terdapat beberapa sumber-sumber yang sangat berkaitan dengan penelitian ini.

2. Verifikasi

Waktu selanjutnya adalah melakukan verifikasi atau kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pertengahan bulan Maret sampai April 2019, dilakukan proses verifikasi terhadap sumber yang

didapat melalui wawancara. Untuk mendapatkan fakta sejarah dan informasi yang valid terkait dengan permasalahan penelitian ini.

Tahap ini juga dilakukan suatu proses penyelesaian terhadap sumber-sumber yang telah dilakukan, sumber yang relevan berdasarkan dengan fakta dan sumber yang kiranya tidak benar keadaanya, dan tidak bisa digunakan dalam sebuah penelitian ini.

3. Interpretasi

Pada bulan April sampai bulan Mei 2019 dilakukan tahap ini terhadap penulisan peristiwa sejarah yang terdapat dalam sumber buku. Setelah dilakukan proses kritik atau verifikasi terhadap buku-buku sumber, maka selanjutnya adalah interpretasi. Tahap ini telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan dan telah menghasilkan fakta yang benar-benar terjadi. Baik yang terdapat dari buku sumber maupun dari hasil wawancara.

4. Historiografi

Tahap akhir dalam penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya, tahap historiografi dilakukan selama bulan Mei hingga Juni 2019. Penulisan ini dilakukan sesuai rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang disesuaikan. Historiografi tersebut meliputi Peranan Udjo Ngalagena Dalam Perkembangan SAU.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
		2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019
1.	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal							
3	Ujian Proposal							
4	Bimbingan BAB I-III							
5	Heuristik							
6	Kritik Sumber							
7	Interpretasi							
8	Historiografi							
9	Bimbingan BAB IV-V							

10	Sidang Skripsi								
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--

5. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dilakukan untuk penelitian ini akan dilaksanakan di Saung Angklung Udjo Jl. Padasuka No. 118, Pasir Layung Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192.